ABSTRAK

Nurhayati : **Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Momentum, Impuls, dan Tumbukan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi momentum, impuls, dan tumbukan. Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang harus dicapai pada abad 21. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis antara peserta didik yang memperoleh pembelajaran model MEA dengan pembelajaran model konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan desain *nonequivalent pretest posttest control group design.* Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA SMAN 25 Bandung. Sampel pada penelitian ini adalah X MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 6 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik diperoleh melalui Lembar Observasi (LO), sedangkan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik diperoleh melalui tes yang berbentuk uraian sebanyak lima soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dengan hasil rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru 87% dengan kategori sangat baik dan aktivitas peserta didik 80% dengan kategori baik. Adapun peningkatan keterampilan berpikir kritis setelah diterapkannya model MEA dengan peningkatan rata-rata *N-gain* sebesar 0,74 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci: *Means Ends Analysis*, keterampilan berpikir kritis, momentum, impuls, dan tumbukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG